

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman penulis ketika Program Pengenalan Lapangan (PPL), penulis menemukan beberapa siswa SMA yang memiliki perilaku yang kurang baik saat berada di lingkungan sekolah. Nilai moral menjadi permasalahan yang cukup serius pada zaman milenial, pasalnya banyak remaja yang kurang mengaplikasikan nilai moral pada kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesadaran moral pada generasi bangsa menjadi masalah bagi orangtua maupun para pendidik karena harus lebih serius menangani moral generasi penerus bangsa.

Moral sangat penting untuk diperbaiki agar menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai moral yang baik. Karena dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, bersekolah, bekerja, berbisnis, dll harus didukung dengan sikap dan tutur kata yang baik. Pada dasarnya perilaku dan tutur kata seseorang mencerminkan jati dirinya. Jika seseorang berperilaku baik dan bertutur kata yang baik maka bisa dinilai bahwa orang tersebut mempunyai moral yang baik. Sebaliknya saat seseorang berperilaku tidak baik dan bertutur kata yang tidak sopan atau tidak pantas untuk diucapkan maka bisa dinilai orang tersebut memiliki moral yang kurang baik.

Permasalahan tentang moral yang kurang mencerminkan perilaku yang baik bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari atau dunia pendidikan. Seorang siswa yang mempunyai perilaku kurang baik saat berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Contoh siswa yang kurang mempunyai sopan santun terhadap guru-guru, siswa yang melakukan penyimpangan seperti merokok di sekolah, berkelahi dengan teman, megujarkan kata-kata kotor saat sedang berbincang dengan teman atau saat

pembelajaran berlangsung, dll. Selain itu masalah moral yang terjadi dalam bermasyarakat contohnya tidak mempunyai tata krama yang baik dengan tetangga, menggunjing keburukan orang lain, bersikap acuh, tidak pernah menolong tetangga, tidak memiliki rasa bertanggung jawab, mudah berbohong, tidak pernah kerja bakti bersama masyarakat, dll. Masalah-masalah moral tersebut sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan. Masalah ini yang harus tangani, diperbaiki dan dibenahi agar mempunyai etika yang lebih baik.

Dampak yang akan terjadi jika masalah moral ini dibiarkan tanpa ada penanganan dengan baik untuk merubah perilaku-perilaku yang kurang baik. Dampak yang akan terjadi seperti kurangnya kesadaran terhadap sesama untuk saling membantu, turunnya rasa saling menghargai, mempunyai sikap acuh tak acuh, berperilaku sesuka hati, tidak memiliki sopan satun terhadap orang yang lebih tua, tidak bertanggung jawab, mudah berkata bohong dan masih banyak lagi dampak yang akan terjadi.

Dengan adanya masalah yang ditemukan penulis melakukan analisis nilai moral pada novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwirasari. Alasan memilih novel tersebut karena dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” banyak pelajaran yang bisa kita ambil. Novel Jodoh Akan Bertemu adalah salah satu karya Dwitasari dan Lana Azim yang diterbitkan pada tahun 2013. Di dalamnya menggambarkan tentang aspek moral. Aspek moral dalam novel tersebut, digambarkan upaya seorang laki-laki dan perempuan laki-laki yang dijodohkan.

Kelebihan novel Jodoh Akan Bertemu karya Dwitasari dan Lana Azim adalah cerita yang dekat dengan kehidupan nyata tentang perjodohan yang setiap remaja bisa mengalami hal itu. Selain itu kelebihan novel “Jodoh Akan Bertemu” adalah tentang bertemunya dua insan dengan latar belakang yang berbeda Chabib dari dunia pesantren sedangkan Nia dari modeling, lewat novel ini penulis mengajak remaja untuk tidak putus asa dengan impian mereka sampai akhir. Saat kita sudah berusaha semaksimal mungkin Allah lah yang akan menentukan semuanya

seperti saat Chabib yang rela mencari Nia sampai Jepang. Dengan segala rintangan yang mengantarkan Chabib dan Nia berjodoh dengan seijin Allah. Kelebihan lainnya dari novel ini menjadi sebuah ide adanya film *promise* yang dibintangi Dimas anggara. Karakter yang ada dalam novel ini adalah Chabib Rahman, penulis terinspirasi dari sahabatnya sendiri yaitu almarhum Ahmad Chabiburrhman tampan dan baik sama persis dengan karakter Chabib dalam novel “Jodoh Akan Bertemu”. Cerita dalam novel ini diambil dari cerpen yang pernah Lana Azim buat pada saat kelas 3 SMA tahun 2006.

Novel ini dibuat oleh dua pengarang yaitu Lana Azim dan Dwitasari teknik penulisan novel ini dilakukan dengan cara pertama Lana Azim yang mempunyai ide, karakter, seting, dan alur untuk novel “Jodoh Akan Bertemu”. Kemudian *draft* ditulis utuh lalu dilanjutkan oleh Dwitasari untuk *finishing* bahasa.

Novel ini sebelumnya pernah dianalisis nilai sosialnya oleh Nana Septiana Widyasari pada tahun 2015. Dengan judul “Aspek Sosial Dalam Novel Jodoh Akan Bertemu Karya Dwitasri dan Lana Azim Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana adalah Terdapat tiga aspek sosial yang ada pada novel Jodoh Akan Bertemu karya Dwitasari dan Lana Azim, yaitu budaya (meliputi sopan santun dan adat istiadat), ekonomi (meliputi kemiskinan dan kekayaan), dan agama. Kemudian hasil lainnya yang berkaitan dengan bahan ajar adalah hasil relevansinya dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah khususnya untuk SMA kelas XI semester 1 (ganjil), KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia / terjemahan. Novel ”Jodoh Akan Bertemu karya Dwitasari dan Lana Azim” diharapkan mampu memberikan contoh dan membentuk kepribadian peserta didik untuk bersikap tegas, tidak mudah terpengaruh dan tidak meninggalkan kehidupannya.

Penelitian lainnya juga yang berkaitan dengan analisis nilai moral pernah dilakukan oleh Sitti Alfiah pada tahun 2017 dengan judul “Analisis

Pesan Moral Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sitti adalah menunjukkan bahwa terdapat berbagai kisah yang dapat kita ambil hikmahnya dengan kata lain pesan moralnya. Kisah persahabatan, yaitu diceritakan melalui persahabatan Lail dan Maryam memberi pesan tentang suatu persahabatan dalam menjalani kehidupan di panti asuhan. Persahabatan adalah untuk saling membantu dan menguatkan baik suka maupun duka. Seperti yang terdapat dalam novel ada banyak hal yang bisa saling dipahami oleh dua orang sahabat sejati tanpa harus berbicara apapun. Kisah cinta, digambarkan tentang mencintai dalam diam Lail dan Esok.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Moral pada Novel ‘Jodoh Akan Bertemu’ karya Lana Azim dan Dwitasari”.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan dibahas seperti yang sudah ada dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena dengan mengetahui wujud nilai moral pada sebuah novel, dapat dikaji pula mengenai salah satu unsur cerita yang digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan nilai moral di dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitsari. Batasan masalah tersebut di antaranya nilai moral yang berkaitan dengan kejujuran, kesabaran, kasih sayang, berusaha, tolong-menolong, bertanggung jawab dan menepati janji.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah untuk menampilkan persoalan-persoalan yang muncul untuk kemudian diteliti dan diselidiki. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral yang berkaitan dengan kejujuran dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
2. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan kesabaran dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
3. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan kasih sayang dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
4. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan berusaha dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
5. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan tolong-menolong dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
6. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan bertanggung jawab dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?
7. Bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan menepati janji dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan kejujuran dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
2. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan kesabaran dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
3. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan kasih sayang dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
4. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan berusaha dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
5. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan tolong-menolong dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
6. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan bertanggung jawab dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!
7. Mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan menepati janji dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari!

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi moral karya sastra. Adapun gambaran nilai-nilai moral tersebut merujuk pada nilai-nilai moral dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi penulis sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai moral.
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti novel “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari dengan pendekatan lain.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya novel yang berjudul “Jodoh Akan Bertemu” karya Lana Azim dan Dwitasari.

F. Anggapan Dasar

“Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dirumuskan secara jelas” (Suharsimi, 2013, hlm. 107). Anggapan dasar adalah landasan berpikir untuk memecahkan masalah. Anggapan dasar menjadi titik tolak penulis dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkainan berbagai peristiwa dan latar belakang secara terstruktur (Sudjiman, 1990, hlm. 55).
2. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentangan nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral dalam cerit, menurut (Kenny 1966, hlm. 89)
3. Moral adalah perilaku yang berkaitan dengan kaidah-kaidah hidup dalam bermasyarakat maupun untuk dirinya sendiri. Seseorang berperilaku baik dan menaati kaidah-kaidah yang ada pada masyarakat berarti seorang tersebut bermoral dan sebaliknya jika seseorang tidak bermoral (imoral) menurut (Qodratilah, 2011, hlm. 331)
4. Novel “Jodoh Akan Bertemu” ini mempunyai ketarikan tersendiri bagi pembacanya karena mengisahkan cerita yang kompleks yang dapat menarik minat pembaca. Dalam novel “Jodoh Akan Bertemu” berlatar di dua Negara Indonesia dan Jepang memperlihatkan kebudayaan yang berbeda dengan tema percintaan.